
Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi (JAADI)

www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id

Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Rumah Makan di Sosok Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau

Septania*, Sartono, Wilda Sari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Panca Bhakti, Pontianak

E-mail: septianaa45@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the presentation of financial statements based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) in a small restaurant business located in Sosok, Tayan Hulu District, Sanggau Regency. This research employs a descriptive qualitative approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation obtained directly from the business owner. The data used in this study consist of raw financial records of the restaurant, which were processed using Microsoft Excel. The data analysis follows the SAK EMKM framework through accounting procedures, including the preparation of general journals, ledgers, adjusting entries, adjusted income statements, and adjusted trial balances. The findings reveal that Bu'De Ketut Restaurant had not previously prepared financial statements in accordance with applicable accounting standards. The owner only maintained simple records of cash inflows and outflows. After applying SAK EMKM, the financial statements produced include a statement of financial position, an income statement, and notes to the financial statements. The analysis of the statement of financial position indicates a stable financial condition at the end of 2023, with the ability to maintain profitability and high operational efficiency. The income statement reflects strong financial performance, generating a significant net income before tax. Furthermore, the notes to the financial statements demonstrate adequate liquidity to support future operations. This study also identifies several obstacles in preparing financial statements, including the nature of the business as a self-managed family enterprise and the continued use of simple accounting practices

Keywords: SAK EMKM, UMKM, Restaurant

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM rumah makan di Sosok, Kecamatan Tayan Hulu, Kabupaten Sanggau. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh langsung dari pemilik usaha. Data yang digunakan merupakan data keuangan rumah makan yang kemudian diolah menggunakan Microsoft Excel. Analisis data dilakukan dengan mengacu pada SAK EMKM melalui tahapan proses akuntansi yang meliputi penyusunan jurnal umum, buku besar, jurnal penyesuaian, laporan laba rugi setelah penyesuaian, serta neraca saldo setelah penyesuaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Rumah Makan Bu'De Ketut sebelumnya belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pemilik usaha hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sederhana. Setelah dilakukan penyusunan berdasarkan SAK EMKM, laporan keuangan yang dihasilkan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Analisis laporan posisi keuangan menunjukkan kondisi keuangan yang stabil pada akhir tahun 2023, dengan kemampuan mempertahankan tingkat keuntungan dan efisiensi operasional yang tinggi. Laporan laba rugi menunjukkan kinerja keuangan yang sangat baik dengan laba bersih sebelum pajak yang signifikan. Sementara itu, catatan atas laporan keuangan menunjukkan tingkat likuiditas yang baik untuk mendukung operasional di masa mendatang. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor penghambat dalam penyusunan laporan keuangan, yaitu karakteristik usaha keluarga yang dikelola secara mandiri serta praktik pencatatan yang masih sederhana.

Kata Kunci: SAK EMKM, UMKM, Rumah Makan

PENDAHULUAN

Pemerintah daerah berupaya memberikan dukungan melalui pelatihan, pendampingan, dan kemudahan perizinan bagi pelaku usaha rumah makan. Tujuannya adalah meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha kuliner di Sanggau. Bupati juga mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam mempromosikan kuliner khas daerah sebagai bagian dari upaya pelestarian budaya dan peningkatan kesejahteraan ekonomi lokal. Secara keseluruhan, sektor kuliner di Provinsi Kalimantan Barat menunjukkan pertumbuhan yang positif, didukung oleh jumlah pelaku usaha yang signifikan dan kontribusi besar terhadap perekonomian daerah. Dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan partisipasi aktif masyarakat diharapkan dapat mendorong perkembangan lebih lanjut dalam industri ini. Bukan hanya di Kabupaten Sanggau saja yang memiliki usaha kuliner, namun di seluruh Provinsi Kalimantan Barat juga memiliki usaha kuliner yang memiliki perkembangan yang sangat pesat (Afif, 2021). Berikut ini merupakan jumlah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) & Perizinan NIB di Provinsi Kalimantan Barat Per Februari 2023

Tabel 1
Jumlah UMKM & Perizinan NIB Provinsi Kalimantan Barat Per Februari 2023

Kabupaten/Kota	Jumlah UMKM	UMKM memiliki NIB
Sambas	18.286	1.053
Bengkayang	5.767	501
Landak	34.533	523
Mempawah	17.199	569
Sanggau	3.971	1.261
Ketapang	9.107	1.135
Sintang	17.081	942
Kapuas Hulu	9.927	807
Sekadau	6.383	1.187
Melawi	4.326	378
Kayong Utara	7.698	390
Kubu Raya	9.944	1.179
Kota Pontianak	41.857	2.825
Kota Singkawang	9.793	1.571

Sumber: DC BPKB Kalbar, 2023

Berdasarkan data pada Tabel 1, merupakan hasil pengawasan yang dilakukan oleh Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Barat, data UMKM tersebar dan belum memiliki standarisasi yang memadai. Pemerintah daerah, seperti Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Barat tidak memiliki data valid mengenai UMKM yang aktif, status aset dan modal, serta jumlah pekerja sehingga perumusan kebijakan, program/kegiatan bagi para UMKM berpotensi tidak tepat sasaran. Fenomena krusial ini mengindikasikan permasalahan berdasarkan data yang tersedia menunjukkan bahwa pendataan yang dilakukan tidak efektif. UMKM adalah komponen penting dalam perekonomian suatu negara atau daerah, termasuk Indonesia (Afif et al., 2025). UMKM memiliki peran yang sangat vital dalam mendorong laju perekonomian masyarakat. Selain

berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, UMKM juga memainkan peran penting dalam mengurangi pengangguran di Indonesia. UMKM adalah kegiatan ekonomi rakyat dengan skala kecil yang mayoritas terdiri dari usaha kecil dan perlu dilindungi agar tidak terjerat dalam persaingan usaha yang tidak sehat (Najua Amira et al., 2025). Untuk melindungi UMKM dari persaingan yang tidak sehat dan mencegah kebangkrutan, penting bagi UMKM untuk melakukan pencatatan laporan keuangan. Dengan adanya dukungan dari pemerintah daerah dan partisipasi aktif masyarakat, diharapkan sektor kuliner di Kabupaten Sanggau dapat berkembang lebih pesat, memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM rumah makan di Sosok Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau.

TINJAUAN PUSTAKA

SAK EMKM mengacu pada standardisasi akuntansi yang disusun secara khusus menjadi acuan standar akuntansi keuangan yang digunakan dalam UMKM. SAK EMKM merujuk pada standar akuntansi keuangan yang memberikan landasan untuk menyusun laporan keuangan khususnya terhadap usaha kecil dan menengah. Hal ini terutama dirancang untuk entitas mikro, kecil, dan menengah yang tidak mengadopsi standar akuntansi keuangan pada pelaporan keuangan mereka, Apandi et al., (2023). Laporan posisi keuangan entitas bisa meliputi akun-akun yang mencakup persediaan, kas dan setara kas, utang bank, utang usaha, aset tetap, piutang; 2) Laporan laba rugi entitas bisa meliputi akun-akun yaitu: a) Beban pajak; b) Beban keuangan; c) Pendapatan; 3) Catatan Atas Laporan Keuangan mencakup: a) Suatu pernyataan bahwasanya laporan keuangan telah tersusun berlandaskan SAK EMKM; b) Rangkuman kebijakan akuntansi; c) Tambahan data serta spesifikasi dari akun khusus yang menguraikan transaksi signifikan dan substansial, yang memberikan manfaat untuk pengguna dalam memperoleh pemahaman terkait laporan keuangannya (Chairunisa et al., 2025). Kerangka penelitian digambarkan pada penyusunan penelitian ini supaya memastikan penelitian dijalankan secara menyeluruh serta tepat sasaran. Hal ini bermaksud demi mempermudah serta mengerti esensi pemikiran peneliti yang bersumber dari rumusan permasalahan yang ditemukan dengan cara wawancara dan observasi yang dilakukan pada objek pada sebuah penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dan teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan sebagai berikut: Standar Akuntansi Keuangan Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), merupakan alat analisis data yang digunakan untuk mengamati kesesuaian terkait dengan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Rumah Makan di Sosok Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menyajikan data terkait jumlah asset lancar, asset tetap, kewajiban atau liabilitas lancar, dan modal usaha dari suatu periode tertentu. Pengelolaan keuangan yang digunakan Rumah Makan Bu'De Ketut dari awal berdiri hingga sekarang masih menggunakan sistem kepercayaan keluarga, tanpa menggunakan standar akuntansi. Walaupun demikian usaha rumah makan bisa berjalan dengan lancar sampai saat ini dan memiliki keuntungan yang cukup stabil. Berdirinya

rumah makan ini sangat membantu peran Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

Tabel 2
Rumah Makan Bu'De Ketut Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2023

ASET	
Aset Lancar:	
Kas	Rp 30.000.000
Persediaan Bahan Baku	Rp 14.729.268
Jumlah Aset Lancar	Rp 44.729.268
Aset Tetap:	
Tanah	Rp 210.000.000
Bangunan	Rp 250.000.000
Akm. Penyusutan Bangunan	Rp 247.500.000
Peralatan	Rp 87.550.000
Akm. Penyusutan peralatan	Rp -
Jumlah Aset Tetap	Rp 300.050.000
Jumlah Aset	Rp 344.779.268
Liabilitas Lancar:	
Utang Usaha	-
Utang Bank	-
Jumlah Liabilitas Lancar	Rp -
Ekuitas:	
Modal Pemilik	Rp 344.779.268
Jumlah Ekuitas	Rp 344.779.268
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	Rp 344.779.268

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa jumlah kas yang berasal dari uang cash yang dimiliki pemilik usaha sebesar Rp30.000.000 dengan total pengeluaran sebesar Rp14.729.268 sehingga jumlah asset lancar yang dimiliki sebesar Rp44.729.268. Sedangkan aset tetap sebesar Rp 300.050.000 yang berasal dari jumlah peralatan/inventaris usaha. Modal usaha sebesar Rp 344.779.268 dan jumlah ekuitas sebesar Rp 344.779.268. Berikut disajikan laporan laba rugi Rumah Makan Bu'De Ketut pada Tabel 4.5 periode Januari-Desember 2023.

Tabel 3
Rumah Makan Bu'De Ketut Laporan Laba Rugi Per Januari-Desember 2023

Penjualan	Rp	335.792.000
Harga Pokok Penjualan		
Persediaan Bahan Baku Awal	Rp	14.318.700
Pembelian Bahan Baku	Rp	108.035.712
Persediaan Bahan Baku Akhir	Rp	14.729.268+
Total Harga Pokok Penjualan	Rp	107.625.144 -

Laba Kotor	Rp	228.166.856
Beban Oprasional:		
Beban Bahan Habis Pakai	Rp	103.398.000
Beban Konsumsi Karyawan	Rp	6.000.000
Beban Gaji Karyawan	Rp	42.000.000
Beban Listrik Dan Air	Rp	12.000.000
Beban Wifi	Rp	4.800.000
Beban Penyusutan	Rp	12.500.000+
Total Beban Oprasional	Rp	180.698.000 -
Laba Bersih Sebelum Pajak	Rp	47.468.856

Sumber: data diolah, 2024

Pada Tabel 3, laporan laba rugi tersebut telah disajikan berdasarkan SAK EMKM. Penyajian laporan keuangan Rumah Makan Bu'De Ketut yang memiliki penjualan sebesar Rp 335.792.000, sedangkan total beban oprasional sebesar Rp 180.698.000. Dimana total laba bersih sebelum pajak yang diperoleh Rumah makan Bu'de Kutet pada periode 2023 sebesar Rp 47.468.856. Berikut penyajian laporan catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM:

Catatan Atasan Laporan Keuangan Per Januari-Desember 2023
Rumah Makan Bu'Du Ketut

1. UMUM

Rumah makan Bu'De Ketut didirikan pada tahun 2013 yang bergerak dibidang usaha kuliner. Usaha kuliner ini beralamat di Dusun Tahan Jalan Sosok I, Kecamatan Tayan Hulu Kabupaten Sanggau.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

- a. Pernyataan Kepatuhan
Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah.
- b. Dasar Penyusunan
Dasar penyusunan laporan keuangan menggunakan biaya histori dan menggunakan asumsi akrual, Mata uang penyajian yang digunakan untuk Penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.
- c. Persediaan
Biaya persediaan bahan baku yang meliputi biaya pembelian bahan baku seperti pembelian beras, lauk pauk, sayuran dan bumbu dapur.
- d. Asset tetap
Pencatatan asset tetap berdasarkan biaya perolehan jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.
- e. Pengakuan pendapatan dan beban
Pendapatan penjualan diakui ketika barang sudah keluar dan dalam perjalanan ke pembeli baik melalui pembayaran cash maupun transfer, sedangkan beban diakui saat sudah terjadi aktivitas operasional usaha.

3. KAS

Kas Rumah Makan Bu'De Ketut Rp 3.000.000

4. PERALATAN

Meja	Rp	11.500.000
Meja Dapur	Rp	400.000
Laci kasir	Rp	100.000

Etalase Rokok	Rp	350.000
Komputer	Rp	5.000.000
CCTV + Reciver Hardisk	Rp	5.000.000
Speaker	Rp	1.000.000
Kursi	Rp	15.300.000
Meja Pajangan Makanan Ringan	Rp	20.000.000
Etalase Makanan	Rp	10.000.000
Kipas	Rp	1.500.000
Showcase	Rp	2.000.000
Keranjang Krupuk/Kue	Rp	600.000
Kompor	Rp	1.500.000
TV	Rp	1.000.000
Wastafel	Rp	1.000.000
Kaca/Cermin	Rp	400.000
Penanak Nasi	Rp	4.000.000
Kulkas	Rp	6.000.000
Rak Piring	Rp	300.000
Tempat Cuci Piring	Rp	600.000
Total Peralatan	Rp	87.550.000

5. PENDAPATAN PENJUALAN

Pendapatan Dagang Rp 335.792.000

6. BAHAN BAKU

Beras	Rp	24.480.000
Lauk	Rp	36.676.800
Sayuran	Rp	15.558.912
Bumbu Dapur	Rp	31.320.000
Total Bahan Baku	Rp	108.035.712

7. BEBAN BAHAN HABIS PAKAI

Gula	Rp	2.250.000
Es batu	Rp	3.600.000
Air gallon	Rp	7.200.000
Indomie	Rp	1.440.000
Popmie	Rp	1.440.000
Tisu	Rp	1.260.000
Kecap	Rp	540.000
Garam	Rp	1.848.000
Air mineral 600 ml	Rp	4.320.000
Air mineral 1l	Rp	600.000
Sedotan	Rp	240.000
Tusuk gigi	Rp	360.000
The	Rp	840.000
Susu	Rp	180.000
Masako	Rp	7.200.000
Sunlight	Rp	3.600.000
Kantong Plastik B	Rp	1.440.000
Kantong Plastik K	Rp	600.000

Kertas nasi	Rp	1.080.000
Kopi	Rp	2.700.000
Minyak goreng	Rp	900.000
Tepung Gandum	Rp	4.320.000
Tepung Sajiku	Rp	5.040.000
Gas	Rp	50.400.000
Total Bahan Habis Pakai	Rp	103.398.000

PENUTUP

Penyajian laporan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Rumah Makan Bu'De Ketut di Sosok, memiliki tiga laporan keuangan yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan, yaitu: Laporan posisi keuangan yang memiliki manfaat untuk mengetahui jumlah aset lancar, aset tetap, kewajiban atau liabilitas lancar, dan modal usaha yang dimiliki pemilik usaha tersebut. Hasil dari analisis data Rumah Makan Bu'De Ketut pada akhir tahun 2023 menunjukkan stabilitas yang sangat baik. Dengan tidak adanya liabilitas, usaha ini mampu mempertahankan tingkat keuntungan dan efisiensi operasional yang tinggi. Ekuitas yang sepenuhnya memberikan modal aset yang mencerminkan kemandirian keuangan yang sehat. Laporan laba rugi memberikan manfaat bagi pemilik usaha untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran dalam usaha tersebut. Hasil analisis data Rumah Makan yang menggunakan penyajian laporan laba rugi komprehensif menunjukkan kinerja keuangan yang sangat baik. Dengan total pendapatan yang tinggi dan pengelolaan beban yang efisien, Rumah Makan Bu'De Ketut mampu menghasilkan laba bersih sebelum pajak yang signifikan sebesar Rp 47.468.856 selama tahun 2023. Hal ini mencerminkan keberhasilan usaha dalam menjaga profitabilitas dan efisiensi operasional. Analisis catatan atas laporan keuangan memiliki manfaat bagi pemilik usaha untuk mengetahui penjelasan tertentu dalam suatu laporan keuangan. Hasil analisis dalam Rumah Makan Bu'De Ketut menunjukkan kinerja keuangan yang baik dengan laba bersih sebelum pajak sebesar Rp 47.468.856. Hal ini menunjukkan efisiensi operasional dalam pengelolaan biaya, terutama pada aspek bahan baku dan pengeluaran operasional lainnya. Saldo kas yang cukup besar juga menunjukkan likuiditas yang baik untuk mendukung operasional di masa depan. Selanjutnya, faktor penghambat dalam penyajian laporan keuangan SAK EMKM pada UMKM Rumah Makan Bu'De Ketut yaitu pemilik usaha hanya membuat catatan sederhana mengenai pemasukan dan pengeluaran. Hasil analisis data Rumah Makan Bu'De Ketut merupakan usaha keluarga yang dikelola secara mandiri, dengan sistem pencatatan keuangan yang masih sederhana. Pemilik usaha belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyajian laporan keuangannya. Hal ini menunjukkan dari laporan keuangan yang hanya mencakup informasi pemasukan dan pengeluaran tanpa klasifikasi atau sistem pencatatan yang lebih terstruktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, L., Hendri, N., & Zanaria, Y. (2024). Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (Sak-Emkm) dalam Proses Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM):(Studi Kasus Eddy Law Coffee & Barbeque). *Journal of Oikonomia*, 2(1), 8-17.
- Afif, A. (2021). Implementasi Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM Berdasarkan SAK-EMKM. *Jurnal Akuntansi, Auditing & Investasi (JAADI)*, 1(2), 24–35.

- Afif, A., Jaurino, J., & Mayasafitri, R. (2025). Peran Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal dalam Keberlanjutan UMKM Kabupaten Kubu Raya. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(7), 2984–2992. <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i7.9195>
- Ayudhi, L. F. R. S. (2020). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada Umkm di Kota Padang. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*. 15(1).
- Badan Pusat Statistik. (2023). Diakses pada 10 Januari 2025. Dari <https://sanggaukab.bps.go.id/id/statistics-table/2/Mjk1IzI%3D/banyaknya-industri-dirinci-menurut-jenis-dan-kecamatan-di-kabupaten-sanggau.html>.
- Cahyaningtias, dkk. (2022). Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Perikanan Di Nusa Tenggara Timur (Studi Kasus di UMKM Al-Ijtihad Kota Kupang). *Jurnal MONEX*. 01(11).
- Chairunisa, Risal, & Afif, A. (2025). Pengaruh Pengendalian Internal, Literasi Pajak Terhadap Keberlanjutan UMKM Kabupaten Kubu Raya Dimoderasi Oleh Digitalisasi. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 10(2).
- Hendyansyah, A. H. L. H. (2020). Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Bagi Pelaku Usaha Mikro. *Akurasi*, 2(1).
- James M. Reeve, dkk. (2023). Pengantar Akuntansi Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Kajian fiskal regional triwulan I. (2022). Diakses pada 10 Januari 2025. Dari https://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/kalbar/images/kfr/KFR_Triw_1_2022_kalbar.pdf.
- Lestari, S. A., & Wati, Y. S. (2024). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Ud Nurul Barokah. *Ekomadania: Journal of Islamic Economic and Social*, 8(1), 71-85.
- Najua Amira, S., Febriati, F., & Afif, A. (2025). Analisis Pengendalian Internal dan Dompot Digital Terhadap Keberhasilan UMKM Mempawah dengan E-Marketing Sebagai Moderasi. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 7(12). <https://doi.org/10.47467/reslaj.v7i12.10508>
- Sabirin, Nurul Fitri. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak EMKM Pada Rumah Makan UMKM Rumah Makan Aruza Pontianak. *Journal of Accountancy and Management*. 1(2)
- Saren, C. M., & Halawane, A. M. (2025). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada NH Cake. *JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI*, 3(1), 322-344.
- Wilda, R., Arifin, A., & Hasan, A. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada UMKM Gabba Kitchen di Kabupaten Barru). *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 181-184.
- Yusnita, I., Putri, M., & Amaliah, W. N. (2022). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah: Studi Kasus Pada UMKM Ladu Arai Pinang Gusti. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 3(1), 51-62.